



Strategi Peningkatan Daya Saing Pondok Pesantren Melalui Manajemen Program Unggulan Amsilati

Iwan Sopwandin

Manajemen Pendidikan Islam
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Az Zahra Tasikmalaya
Jl. Raya Karangnunggal, Cibalong, Tasikmalaya, Jawa Barat

Volume 8 Nomor 2
Oktober 2024: 235-257
DOI: 10.30997/jtm.v8i2.15842

Article History

Submission: 30-09-2024
Revised: 05-10-2024
Accepted: 22-10-2024
Published: 30-10-2024

Kata Kunci:

Daya Saing, Pondok Pesantren,
Program Unggulan Amsilati

Keywords:

*Competitiveness, Islamic Boarding
School, Amsilati's Leading Program*

Korespondensi:

(Iwan Sopwandin)
(Telp. 085224307670)
(iwansopwandin8@gmail.com)

Abstrak: Pesatnya pertumbuhan pondok pesantren menjadikan persaingan diantara lembaga semakin meningkat, sehingga diperlukan strategi tepat agar pondok pesantren dapat tetap eksis dan menjelma menjadi lembaga yang unggul dan berdaya saing. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen program unggulan Amsilati sebagai strategi Pondok Pesantren Ansoriyah Bojongsambir Tasikmalaya untuk meningkatkan daya saing. Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun teknik analisis data dengan cara kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengujian keabsahan data dilaksanakan melalui ketekunan pengamatan, triangulasi, dan kecukupan bahan referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Manajemen program unggulan Amsilati di Pondok Pesantren Ansoriyah meliputi: a) Perencanaan, meliputi analisis lingkungan, persiapan instrumen pembelajaran, penetapan Amsilati menjadi kurikulum, perubahan sistem pendidikan, dan pembuatan jadwal; b) Pelaksanaan, yang terbagi kedalam beberapa fase, yaitu: (1) fase awal (Periode 2020/2021), (2) fase perubahan sistem pendidikan Pondok Pesantren Ansoriyah (Periode 2021/2022 dan 2022/2023), (3) fase penjagaan kualitas (Periode 2023/2024 - sekarang); c) Evaluasi yang terdiri dari: (1) evaluasi kenaikan level, (2) evaluasi akhir semester (EHB), (3) evaluasi pertengahan tahun ajaran (Monitoring), (4) evaluasi pra wisuda, dan (5) wisuda dan demonstrasi Amsilati; 2) Implikasi dari adanya program unggulan Amsilati terhadap daya saing Pondok Pesantren Anshoriyah, terjadi pada: a) peningkatan jumlah santri, b) peningkatan kemampuan membaca kitab kuning santri, c) peningkatan prestasi santri, d) kepuasan alumni Pondok Pesantren Ansoriyah, e) Pandangan orangtua santri terhadap perkembangan lembaga setelah adanya Amsilati, dan f) pandangan dan reaksi pondok pesantren lain di sekitar Pondok Pesantren Ansoriyah.



Strategy to Increase Competitiveness of Islamic Boarding Schools Through Amtsilati Superior Program Management

Abstract: The rapid growth of Islamic boarding schools has increased competition between institutions, so that the right strategy is needed so that Islamic boarding schools can continue to exist and become superior and competitive institutions. This study aims to analyze the implementation of Amtsilati's superior program management as a strategy for Ansoriyah Bojongsambir Tasikmalaya Islamic Boarding School to increase competitiveness. The research method used is qualitative with a descriptive analysis approach. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation studies. The data analysis technique is by means of data condensation, data presentation and drawing conclusions. While testing the validity of the data is carried out through diligent observation, triangulation, and adequacy of reference materials. The results of the study show that: 1) Management of the Amtsilati flagship program at the Ansoriyah Islamic Boarding School includes: a) Planning, including environmental analysis, preparation of learning instruments, determination of Amtsilati as a curriculum, changes to the education system, and making a schedule; b) Implementation, which is divided into several phases, namely: (1) initial phase (2020/2021 Period), (2) phase of changes to the Ansoriyah Islamic Boarding School education system (2021/2022 and 2022/2023 Periods), (3) quality maintenance phase (2023/2024 Period – present); c) Evaluation consisting of: (1) level increase evaluation, (2) end of semester evaluation (EHB), (3) mid-year evaluation (Monitoring), (4) pre-graduation evaluation, and (5) graduation and Amtsilati demonstration; 2) The implications of the Amtsilati flagship program on the competitiveness of the Anshoriyah Islamic Boarding School, occur in: a) increasing the number of students, b) increasing the ability to read yellow books of students, c) increasing the achievements of students, d) satisfaction of alumni of the Ansoriyah Islamic Boarding School, e) the views of parents of students on the development of the institution after the Amtsilati, and f) the views and reactions of other Islamic boarding schools around the Ansoriyah Islamic Boarding School.

PENDAHULUAN

Bermunculannya pondok pesantren saat ini menyebabkan timbulnya dampak positif dan negatif yang dirasakan terutama oleh pondok pesantren yang telah lebih dahulu berdiri. Dampak positif tersebut diantaranya: *pertama*, nilai-nilai agama islam dan khazanah keislaman terus terjaga dan berkembang menyesuaikan

zaman; *kedua*, minat masyarakat terhadap pendidikan islam terus meningkat, hal ini tentunya dibuktikan dengan pendirian pesantren tersebut, karena tidak mungkin para pemilik pesantren mendirikan lembaga tersebut tanpa melihat pasar minimalnya dilingkungan pesantren tersebut berdiri.

Sedangkan dampak negatifnya dalam hal ini ialah munculnya persaingan diantara pondok pesantren, sehingga mengharuskan mereka berfikir keras bagaimana caranya agar lembaga dapat tetap menjadi pusat perhatian dan pilihan masyarakat. Sehingga diperlukan upaya untuk menjaga eksistensi pondok pesantren agar tetap bertahan, maka diperlukan strategi khusus dalam pengelolaannya (Astuti & Sukataman, 2023). Kemunculan pesantren baru tentunya bagi sebagian lembaga dianggap negatif, karena dapat menghambat perkembangannya dalam hal rekrutmen santri dan akan menambah pengeluaran baru bagi lembaga, baik ide, materi maupun tenaga.

Sehingga saat ini banyak pesantren yang bertransformasi dari yang awalnya klasik menjadi semi modern, awalnya tidak memiliki lembaga pendidikan formal lalu mendirikan lembaga formal (Wicaksono, 2022), atau menambah program-program baru yang dapat menarik minat masyarakat, serta ada juga yang sejak awal pendiriannya, mereka memfokuskan pesantren tersebut pada satu bidang,

misalnya pesantren tahfidz dan pesantren bahasa (Rasyidi et al., 2023). Pola yang dilakukan tersebut tentunya dalam upaya menjaga eksistensi pondok pesantren agar memiliki nilai jual dimasyarakat.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yasir & Putra, 2023) disebutkan bahwa pondok pesantren yang unggul ialah yang memiliki kekhasan tersendiri baik dalam bidang akademik maupun non akademik, kekhasan tersebut diindikasikan dengan adanya kelebihan salah satunya dalam input peserta didik, proses pembelajaran, output serta outcome, dan memiliki guru yang sesuai standar. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan (Hariawan & Hakim, 2018) dijelaskan bahwa salah satu fungsi program unggulan ialah untuk mengembangkan berbagai potensi santri.

Pada saat ini, lembaga pendidikan baik formal maupun non formal dalam lingkup keagamaan maupun non keagamaan terus tumbuh subur membawa slogan atau keunggulannya masing-masing. Namun tak jarang beberapa instansi tersebut tak kunjung

berkembang, hal ini tentunya disebabkan karena beberapa hal, salah satunya bukan karena programnya tidak baik tetapi karena belum efektif manajemen yang diterapkannya, padahal bila dilihat secara pasar sangat menguntungkan (Hasanah et al., 2024). Namun tak sedikit juga instansi yang sukses berkembang tumbuh pesat dengan program-program unggulannya.

Upaya berkemajuan tersebut diikuti juga oleh pondok pesantren anshoriyah yang terletak di Kecamatan Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya, ditengah himpitan beberapa pondok pesantren yang ada di kecamatan bojonggambir mereka melakukan satu upaya agar lembaga tersebut tetap menjadi mutiara yang dicari oleh masyarakat yang ingin memondokan anaknya. Upaya tersebut ialah dengan mengadakan program unggulan pondok pesantren yang berfokus pada cara cepat membaca kitab kuning yang dikenal dengan metode amtsilati.

Jumlah pondok pesantren di Kecamatan Bojonggambir sampai saat ini tercatat berjumlah 50 lembaga pondok pesantren (pd-pontren, 2024). Sehingga dengan jumlah sekian

banyaknya lembaga, pastinya tidak mudah bagi pondok pesantren untuk bersaing satu sama lain, tak terkecuali pondok pesantren anshoriyah. Dengan melakukan pengelolaan program unggulan amtsilati oleh pondok pesantren anshoriyah sejatinya sebagai upaya meraih simpati masyarakat agar tertarik memondokan anaknya dilembaga tersebut yang lebih jauhnya memunculkan ciri khas pondok pesantren sehingga berbeda dengan pondok pesantren lainnya dan menambah nilai daya saing Pondok Pesantren Anshoriyah. Terlebih di daerah Bojonggambir belum ada pesantren yang menerapkan metode khusus dan di ekspos ke masyarakat.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif deskriptif. Metode ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis mengenai manajemen program unggulan Amtsilati untuk peningkatan daya saing Pondok Pesantren Anshoriyah Bojonggambir Tasikmalaya (Moleong, 2014). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya: 1) teknik observasi, 2) teknik wawancara, dan 3) teknik

dokumentasi (Sugiyono, 2014). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yang atas tahapan kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan digunakan sebagai alat analisis data dalam penelitian ini (Huberman & Saldana, 2014). Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini ialah ketekunan pengamatan, triangulasi dan kecukupan bahan referensi (Sopwandin, 2020).

HASIL & PEMBAHASAN

Manajemen program unggulan amtsilati di Pondok Pesantren Anshoriyah

Proses pengelolaan program unggulan Amtsilati di Pondok Pesantren Ansoriyah Bojonggambir Tasikmalaya sampai dengan berjalannya saat ini bila dilihat dari sudut pandang manajemen ialah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan

Proses persiapan penerapan program unggulan Amtsilati di Pondok Pesantren Ansoriyah semuanya ditangani oleh Ust. Ari

Hilman, hal ini dikarenakan beliau satu-satunya orang yang mengenyam pendidikan Amtsilati, sehingga segala hal yang dibutuhkan beliau yang mengetahuinya. Namun tentunya hal ini juga dapat berjalan karena adanya dukungan dari pihak-pihak yang berpengaruh di lingkungan Pondok Pesantren, sehingga diberikan ruang waktu agar Amtsilati dapat diajarkan kepada para santri. Sehingga secara keterlibatan secara langsung dari pihak lain tidak ada, karena sepenuhnya di serahkan kepada Ust Ari Hilman.

Sebelum menerapkan Amtsilati tersebut, Ust. Ari Hilman melakukan beberapa hal terlebih dahulu, hal ini bertujuan agar Amtsilati bukan hanya diperkenalkan saja, tetapi menjadi ciri khas Pondok Pesantren Ansoriyah. Beberapa tahapan tersebut diantaranya:

a. Analisis lingkungan

Analisis ini dilakukan pada beberapa hal, yaitu: *Pertama*, kemampuan santri kelas XII MA atau kelas 6 pesantren, hasilnya didapat bahwa santri yang

seharusnya mahir membaca kitab kuning, justru diluar ekspektasi. Bahkan pemahaman mengenai kaidah-kaidah nahwu-sorof sangat minim. *Kedua*, kurikulum yang diterapkan, Ust. Ari Hilman menganalisis bahwa bila Amtsilati tersebut langsung dipaksakan menjadi kurikulum wajib, maka akan merubah sistem secara besar-besaran, dan orang-orang dilingkungan Pondok Pesantren belum tentu setuju dengan hal tersebut. Karena sistem yang sudah ada, secara tiba-tiba dirubah dratis.

b. Persiapan Instrumen Pembelajaran

Pada langkah awal ini, Ust. Ari Hilman mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk pelaksanaan program Amtsilati, diantaranya persiapan kitab, silabus sebagai acuan pembelajaran, dan bank soal. Untuk kitab sendiri, didalam Amtsilati itu ada peraturan tersendiri, yakni tidak boleh membeli kitab atau memesan kitab sembarangan. Tetapi harus secara langsung dari percetakan yang

menerbitkannya melalui koordinasi dengan korwil (A. Hilman, personal communication, 2024).

Selanjutnya, untuk silabus dan bank soal bahan evaluasi pun semuanya sudah disiapkan oleh Pesantren Pusat Amtsilati, Pondok Pesantren Ansoriyah hanya berkomunikasi saja dengan korwil wilayah 2 jabar (Hakim, 2024).

c. Penetapan Amtsilati menjadi kurikulum Pondok Pesantren

Berawal dari kedua analisis tersebut, maka program Amtsilati mulai diterapkan di Pondok Pesantren Ansoriyah, tetapi mengikuti kurikulum serta jadwal yang sudah berjalan seperti biasanya, sehingga Amtsilati pada saat itu sifatnya masih sunnah atau ekstrakurikuler (A. Hilman, personal communication, 2024).

d. Perubahan sistem pendidikan di Pondok Pesantren Ansoriyah

Kelas pengajian sebelum dan setelah adanya Amtsilati pertama masih menyesuaikan dengan kelas yang sudah ada, yakni disesuaikan dengan Tingkat sekolah, yakni:

Tabel 1 Kelas Awal Pengajian di Pondok Pesantren Ansoriyah

No	Tingkat	Kelas Sekolah	Kelas Pengajian
1	MTs	VII	1
2	MTs	VIII	2
3	MTs	IX	3
4	MA	X	4
5	MA	XI	5
6	MA	XII	6

Sumber: (A. Hilman, personal communication, 2024)

Namun menurut (A. Hilman, personal communication, 2024), setelah adanya pernyataan dari Pimpinan Pondok Pesantren Ansoriyah pada saat itu Drs. KH. Nana Sunjana yang menyatakan bahwa setelah Amsilati hadir, beliau mudah mengajarkan kitab kuning kepada para santri.

Padahal bila mengingat awal kehadirannya, pimpinan belum menyatakan secara gamblang atau mendukung secara lisan penerapan Amsilati tersebut. Sehingga berangkat dari hal tersebut, maka perubahan terhadap sistem pembelajaran dan kelas pengajian mulai berubah sejak tahun 2021/2022. Perubahan kelas tersebut menjadi sebagai berikut:

Tabel 2 Kelas Pengajian di Pondok Pesantren Ansoriyah setelah mengalami perubahan

No	Kelas	Waktu
1	Tahmidiah	1 Tahun

2	Ibtdaiyah	1 Tahun
3	Amsilati	1 Tahun
4	Pasca Amsilati	3 Tahun

Sumber: (A. Hilman, personal communication, 2024)

Bila dahulu kelas pengajian disesuaikan dengan kelas sekolah, namun semenjak adanya perubahan sistem, kelas pengajian santri ditentukan oleh kemampuannya masing-masing. Terutama bila sudah masuk ke kelas Amsilati dan Pasca Amsilati.

e. Pembuatan jadwal

Seiring dimulainya penerapan Amsilati di Pondok Pesantren Ansoriyah, maka jadwal pembelajaran Amsilati pun di buat, meski awalnya hanya bersifat sunnah, tetapi Ust. Ari tetap berkomitmen untuk melaksanakan pembelajaran Amsilati sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Pondok pesantren Amsilati pusat, yakni pembelajaran tersebut harus dilaksanakan empat waktu dalam sehari atau dengan total 6 jam perhari. Adapun jadwal kelas Amsilati di Pondok Pesantren

Ansoriyah terlihat pada tabel dibawah ini (Hilman, 2024a).

Tabel 3 Jadwal kelas Amtsilati

Waktu/ Hari	Subuh	Ashar	Intensif	Malam
Sabtu	Matan Takrib	Amtsilati		Amtsilati
Minggu	Ta'lim Muta'allim	Amtsilati		Amtsilati
Senin	Amtsilati	Amtsilati		Matan Takrib
Selasa	Amtsilati	Amtsilati	Intensif	Amtsilati
Rabu	Amtsilati	Matan Takrib		Amtsilati
Kamis	Amtsilati			Al Barjanji/ Deba
Jum'at	Amtsilati			Ekstrakulikuler

1. Pelaksanaan

Pembelajaran amtsilati dilaksanakan dengan dua metode, yakni dengan mengaji materi kitabnya dan menghapalkan kaidah-kaidah beserta contohnya. Adapun dalam prosesnya, pelaksanaan program unggulan Amtsilati di Pondok Pesantren Ansoriyah dari awal kehadirannya sampai saat ini mengalami beberapa perkembangan, yakni sebagai berikut:

a. Fase awal (Periode 2020/2021)

Pada fase awal ini, Amtsilati masih bersifat ekstrakulikuler, meskipun jadwalnya sudah tersedia yang terlaksana dalam empat waktu seperti terlihat pada jadwal diatas. Sehingga pada fase

awal ini santri tidak diwajibkan ikut kelas Amtsilati. Pdengajar Amtsilati di masa-masa awal hanya Ust. Ari Hilman saja, karena belum ada pihak lain yang terlibat secara langsung. Sistem kelas pada fase ini masih mengikuti kelas yang tersedia yakni kelas 1-6, yang tentunya belum ada perubahan sistem pendidikan di Pondok Pesantren Ansoriyah.

b. Fase perubahan sistem pendidikan Pondok Pesantren (Periode 2021/2022 dan 2022/2023)

Pada periode ini mulai dilakukan perubahan sistem pendidikan, hal ini dampak dari hasil penerapan Amtsilati di tahun pertama yang cukup baik dan

terlihat perkembangannya pada kemampuan para santri dalam memahami kitab kuning serta dukungan kuat dari sesepuh dan pimpinan pondok pesantren saat itu. Pada fase kedua ini sistem naik ke kelas Amtsilati mulai di uji cobakan dengan lulus secara otomatis dari kelas Ibtidaiyah.

Pada periode ini juga alumni Amtsilati yang siap mengabdikan dan kompeten mulai diperbantukan dalam pembelajaran Amtsilati, meskipun pada tahap ini mereka baru diperbantukan pada bagian setoran hapalannya saja, belum pengajaran utama.

c. Fase penjagaan kualitas (Periode 2023/2024 – sekarang)

Berdasarkan kegiatan evaluasi yang dilakukan pada fase kedua diatas, maka pada fase ketiga ini sistem masuk ke kelas Amtsilati mulai dibenahi, hal ini bertujuan agar santri yang masuk ke kelas Amtsilati benar-benar siap mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada Periode ini juga tampuk kepemimpinan Pondok Pesantren Ansoriyah

berpindah kepada Ust. Ari Hilman karena Drs KH. Nana Sunjana meninggal dunia.

Untuk masuk ke kelas Amtsilati tersebut mulai periode 2023/2024 para santri kelas Ibtidaiyah sebelumnya harus melalui tahapan tes terlebih dahulu, tes tersebut meliputi: Tes Baca Qur'an, Tes Sorof, dan tes Jurumiyah. Tes tersebut diselenggarakan diawal tahun melalui skema tes lisan, santri yang dinyatakan lulus dan dinyatakan berhak masuk ke kelas Amtsilati ialah yang mendapatkan minimal nilai 80 pada ketiga jenis tes tersebut.

Selanjutnya pada periode ini juga, alumni yang diperbantukan dalam pengajaran Amtsilati tugasnya bukan lagi hanya menerima setoran hapalan, tetapi juga mengajar materi utama Amtsilati, sehingga hingga saat ini jumlah pengajar Amtsilati berjumlah empat orang dengan Ust. Ari Hilman. Adapun alumni yang menjadi guru bantu Amtsilati tersebut terlihat pada tabel dibawah ini (Hilman, 2024b).

Tabel 4 Daftar Guru Bantu Kelas Amtsilati

No	Nama	Tahun Lulus
1	M. Alfa Raihan	2021
2	Endang Fikri A.M	2023

3	Asik Suhanda	2023
---	--------------	------

Sehingga mereka juga sudah dimasukan kedalam jadwal pengajian kelas Amsilati secara resmi, hal ini dapat terlihat pada gambar dibawah ini

SEMESTER 1 2024-2025
JADWAL AMTSILATI

School Name	SUBUH 05:00 - 07:30	ASAR 12:30 - 13:30	INTENSIF 14:30 - 19:30	MALAM 19:30 - 21:30
Sabtu	M. MU'MIN, S.Pd.I <i>Matan Taqrib</i>	ENDANG FIKRI / ASIK SUHANDA <i>Amsilati Utama</i>	INTENSIF	ENDANG FIKRI / ASIK SUHANDA <i>Amsilati Utama</i>
Minggu	M / A <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i>	ENDANG FIKRI / ASIK SUHANDA <i>Amsilati Utama</i>		ARI HILMAN, S.Pd <i>Amsilati Utama</i>
Senin	ARI HILMAN, S.Pd <i>Amsilati Utama</i>	ENDANG FIKRI / ASIK SUHANDA <i>Amsilati Utama</i>		M. MU'MIN, S.Pd.I <i>Matan Taqrib</i>
Selasa	ARI HILMAN, S.Pd <i>Amsilati Utama</i>	ARI HILMAN, S.Pd <i>Amsilati Utama</i>		ARI HILMAN, S.Pd <i>Amsilati Utama</i>
Rabu	ENDANG FIKRI / ASIK SUHANDA <i>Amsilati Utama</i>	M. MU'MIN, S.Pd.I <i>Matan Taqrib</i>		ARI HILMAN, S.Pd <i>Amsilati Utama</i>
Kamis	ENDANG FIKRI / ASIK SUHANDA <i>Amsilati Utama</i>			TOTO ISKANDAR, S.Pd <i>Al Barjanji / Deba</i>
Jumat	ENDANG FIKRI / ASIK SUHANDA <i>Amsilati Utama</i>			AI NURAEINI <i>Ekstrakurikuler</i>

(Hidayat, 2024a).

Gambar 1 Jadwal Kelas Amsilati 2024/2025

Keterlibatan alumni dalam pelaksanaan program Amsilati di Pondok Pesantren Ansoriyah berdampak besar bagi kemajuan program tersebut, hal ini juga menandakan bahwa alumni tersebut berhasil dalam proses pendidikannya sehingga dipergunakan dan diperbantukan di lembaga tersebut. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh (Dawami, 2022), bahwa keberhasilan pendidikan di suatu lembaga pendidikan salah satu indikator utamanya adalah dengan melihat keberhasilan para alumninya.

Baik dalam menjalani pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam berbagai bidang pekerjaan yang mereka jalani sesuai dengan bakat mereka. Dengan demikian dapat kita lihat apa sebenarnya peran yang dapat dilakukan oleh alumni dalam mengembangkan kualitas pembelajaran di sekolahnya.

Selain itu juga adanya alumni yang membantu pengajaran, dapat meringankan pengajar utama Amsilati, karena bila selamanya tidak ada yang membantu, maka secara tenaga akan sangat terkuras, hal ini juga dapat mempengaruhi kualitas dan produktifitas pengajaran yang dilaksanakan. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh (Budayati, 2009), bahwa guru harus memiliki jasmani yang bugar, karena tugas guru sangat berat diantaranya harus merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitas pribadinya.

Adapun pembelajaran Amsilati yang dilaksanakan oleh guru bantu tersebut, dapat terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2 Suasana Pembelajaran Amsilati di Kelas oleh Guru Bantu

Selanjutnya, program Amsilati ini tak jarang didokumentasikan dan dipublikasikan di berbagai sosial media milik Ansoriyah, hal ini juga menandakan bahwa kegiatan Amsilati terkadang dilaksanakan di luar kelas pengajian, hal ini dapat terlihat pada gambar dibawah ini (Ansoriyah, 2021b).



Gambar 3 Praktik Amsilati di luar ruangan

Dalam melaksanakan program Amsilati, beberapa hal yang menjadi hambatan dan tantangan yang dihadapi ialah sebagai berikut:

- a. Fase awal:
 - a) Penyesuaian dengan kurikulum dan jadwal yang telah ada,
 - b) Respon lingkungan sekitar, meskipun banyak yang pro, tetapi juga beberapa ada yang kontra terhadap kehadiran Amsilati,
 - c) Penyesuaian suasana belajar santri, karena seiring perubahan sistem, maka berdampak juga pada pola belajar santri,
 - d) Penyesuaian kelas pendidikan di Pondok Pesantren yang tidak lagi ditentukan berdasarkan kelas sekolah, tetapi kemampuan santri. Sehingga di khawatirkan ada santri yang tidak menerima atau mengganggu psikologisnya bila tidak lulus seleksi masuk kelas Amsilati.
- b. Pasca perubahan sistem: Sejak fase ini sampai sekarang tantangannya ialah menjaga konsistensi kualitas santri yang mengikuti Amsilati atau menjaga lulusan Amsilati. Karena Pondok Pesantren berharap Amsilati ini bukan hanya hapal ketika di pesantren saja, tetapi juga

dapat diterapkan dan diamalkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan demikian, dalam tahap pelaksanaannya, program Amtsilati di Pondok Pesantren Ansoriyah mengalami beberapa siklus, namun hal tersebut menjadikan pembelajaran Amtsilati terus mengalami perkembangan dan kualitas yang terus meningkat. Hal ini salah satunya terlihat dengan adanya alumni yang berhasil menjadi guru bantu yang mengajarkan materi utama Amtsilati.

2. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahapan terakhir dalam proses manajemen program unggulan Amtsilati di Pondok Pesantren Ansoriyah. Karena dengan evaluasi tersebut pesantren dapat mengukur seberapa jauh keberhasilan penerapan program tersebut, perbaikan apa yang perlu dilakukan dan terobosan apa yang perlu ditambahkan.

Dalam prosesnya, menurut (A. Hilman, personal communication, 2024), penerapan program unggulan Amtsilati di Pondok Pesantren Ansoriyah dilakukan pada dua waktu, yakni pada pertengahan

tahun ajaran dan diakhir, pihak yang terlibatpun terdiri dari guru pengajar Amtsilati yang mewakili Pondok Pesantren dan koordinator wilayah Amtsilati. Adapun rincian kegiatan evaluasi tersebut ialah sebagai berikut:

a. Evaluasi kenaikan level

Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan pada saat santri menyelesaikan kitab setiap jilidnya, sehingga evaluasi ini dilakukan berdasarkan capaian santri masing-masing, tidak dilaksanakan secara serentak. Evaluator dalam hal ini ialah pengajar pokok Amtsilati Pondok Pesantren Ansoriyah.

b. Evaluasi akhir semester

Evaluasi ini merupakan evaluasi serentak yang dilaksanakan setiap akhir semester, bukan hanya bagi Amtsilati tetapi untuk seluruh mata pelajaran yang dipelajari di Pesantren. Di Pondok Pesantren Ansoriyah evaluasi tersebut dinamai dengan Evaluasi Hasil Belajar (EHB). Kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum secara keseluruhan, biasanya

dilaksanakan berdekatan dengan Ujian Akhir Semester (UAS) di sekolah. Khusus untuk soal-soal Amtsilati, pihak pesantren tidak mempersiapkannya secara mandiri, tetapi soal tersebut diberikan oleh Pondok Pesantren Amtsilati Pusat melalui koordinator wilayah.



Gambar 4 Monitoring Amtsilati dari tim Koordinator Wilayah 2 Jabar

- c. Evaluasi pertengahan tahun ajaran
- Evaluasi pada tahap ini bermakna monitoring, yang biasa dilaksanakan setiap bulan Januari. Pihak yang melakukan monitoring ialah tim koordinator wilayah Jabar 2, kegiatan ini bertujuan untuk melihat sejauh mana perkembangan Amtsilati di Pondok Pesantren Ansoriyah. Kegiatan Monitoring ini pada Program Amtsilati sudah menjadi kegiatan wajib yang diselenggarakan oleh masing-masing koordinator wilayah.

- d. Evaluasi pra wisuda

Evaluasi yang ketiga ini merupakan ujian kelulusan Amtsilati secara keseluruhan, dari jilid pertama sampai akhir. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan seminggu sebelum wisuda, bila di Ansoriyah pada bulan Juni. Penguji pada evaluasi ini adalah pihak Pondok Pesantren, dalam hal ini Pengajar Pokok Amtsilati.

- e. Wisuda dan demonstrasi Amtsilati

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari rangkaian pembelajaran Amtsilati, tetapi santri yang berhak di wisuda hanyalah mereka yang lolos evaluasi keseluruhan atau

evaluasi pra wisuda. Demontsrasi pada tahap ini tidak termasuk kelulusan, namun hanya seremonial saja, atau untuk syiar kepada seluruh tamu yang hadir terutama para orangtua wisudawan. Salah satu contoh kegiatan yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 terlihat pada gambar berikut.



Gambar 5 Demonstrasi dan Wisuda Amsilati

Namun yang paling Istimewa, pada angkatan pertama prosesi wisuda langsung dihadiri oleh musonnif kitab Amsilati, yakni Romo KH. Taufikul Hakim, yang pada wisuda pertama ini sekaligus menandakan bahwa Pondok Pesantren Ansoriyah secara resmi di akui sebagai lembaga penyelenggara Amsilati dan mendapatkan sertifikat penyelenggaraan Amsilati. Salah satu bukti penyelenggaraan

wisuda Amsilati di hadiri oleh penyusunnya terlihat pada flyer dibawah ini (Ansoriyah, 2021a).



Gambar 6 Flyer wisuda Amsilati pertama di hadiri langsung oleh penyusun metode Amsilati

Implikasi dari adanya program unggulan amsilati terhadap daya saing Pondok Pesantren Anshoriyah

Meski pada awalnya sempat diragukan oleh sebagian pihak, namun sejak kehadiran Amsilati di Pondok Pesantren Ansoriyah sejak tahun 2020/2021 sampai hari ini tahun 2024/2025, sangat terasa memberikan dampak yang signifikan, beberapa diantaranya pada hal-hal berikut:

1. Jumlah santri

Santri merupakan salah satu unsur penting yang tak dapat dipisahkan dari Pondok Pesantren, sehingga keberlangsungan Pondok Pesantren sangat dipengaruhi oleh hadirnya para santri. Maka menjaga

agar Pondok Pesantren terus diminati adalah sebuah keniscayaan. Namun hari ini yang semakin banyaknya lembaga pendidikan yang mengakibatkan persaingan semakin tinggi, maka diperlukan strategi tepat didalam pengelolaannya. Salah satunya harus ada hal menarik dan khas didalam Pondok Pesantren tersebut sehingga mereka ada kehendak mau masuk ke lembaga tersebut.

Ahmadi dalam (Mamlukhah et al., 2019), menjelaskan bahwa kehendak atau hasrat dapat disamakan dengan kemauan dan ada beberapa yang dapat menimbulkan kehendak tersebut, yaitu dorongan, keinginan, kemauan, dan kecerendungan. Sehingga atas dasar tersebut, pesantren sudah seyogyanya memiliki produk unggulan.

Dari kuantitas santri Pondok Pesantren Ansoriyah saat ini, Amsilati telah berhasil menarik minat masyarakat, sehingga setiap tahunnya jumlah santri terus bertambah. Bahkan dalam data enam tahun terakhir, didapat data bahwa

jumlah santri terus mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat pada tabel dibawah ini (Hidayat, 2024a).

Tabel 5 Jumlah santri dalam 6 tahun terakhir

No	Tahun	Jumlah santri
1.	2019-2020	140
2.	2020-2021	161
3.	2021-2022	185
4.	2022-2023	210
5.	2023-2024	234
6.	2024-2025	286

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa setiap tahunnya jumlah santri di Pondok Pesantren Ansoriyah terus bertambah dengan cukup signifikan. Bahkan menurut (Harahap & Siregar, 2020), peningkatan jumlah santri menandakan bahwa pesantren tersebut berkualitas karena banyak diminati masyarakat, serta hal ini juga berdampak pada kualitas lembaga agar senantiasa terus berbenah diri agar santri seluruhnya dapat belajar dengan nyaman.

2. Kemampuan membaca kitab kuning santri

Metode Amtsilati yang saat ini berkembang pesat penyebarannya di Indonesia, hal ini terbukti dari banyaknya koordinator wilayah Amtsilati. Hal ini menandakan bahwa metode ini memberikan solusi bagi berbagai lembaga dalam mengajarkan kitab kuning di Pondok Pesantrennya.

Kemampuan membaca kitab kuning santri Pondok Pesantren Ansoriyah setelah adanya Amtsilati terbilang sangat jauh berbeda dengan sebelumnya adanya Amtsilati. Bahkan pimpinan Pondok Pesantren Ansoriyah sebelumnya mengakui dampak dari amtsilati tersebut yang menjadikan kemudahan mengajar santrinya karena sebelumnya belajar amtsilati terlebih dahulu.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Pimpinan Pondok Pesantren saat ini bahwa dahulu ketika beliau pertama kali mukim di Pondok Pesantren Ansoriyah, santri kelas 6 atau kelas XII MA capaian belajarnya jauh di luar ekspektasi. Tetapi setelah adanya Amtsilati, kemampuan mereka yang sudah masuk ke kelas Amtsilati kemampuan membaca dan

memahami kitab kuning jauh lebih baik dari sebelumnya. Bahkan bila dibandingkan, kelas XII MA dahulu kemampuannya sama dengan kelas X saat ini (A. Hilman, personal communication, 2024).

3. Prestasi Pondok Pesantren dalam bidang kitab kuning

Sebelum adanya Amtsilati, Pondok Pesantren sama sekali belum pernah memenangkan kejuaran Tingkat kabupaten pada bidang Musabaqoh Qiroatil Kutub (MQK), namun sejak adanya Amtsilati dan di manaj dengan baik, dua tahun berturut-turut Pondok Pesantren Ansoriyah mengirimkan perwakilannya sebagai juara MQK di Tingkat kabupaten. Daftar juara tersebut terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6 Prestasi santri Pondok Pesantren Ansoriyah

No.	Prestasi	Tahun	Tingkat
1	Juara 3 Baca Kitab Safinatun Najah	2022	Kabupaten
	Juara 3 Baca Kitab Matan Taqrib		
2	Juara 3 Baca Kitab Matan Taqrib	2023	Kabupaten

4. Kepuasan alumni Pondok Pesantren

Alumni merupakan orang yang telah selesai menempuh sebuah proses pendidikan dari sebuah lembaga tertentu. Istilah alumni cukup lazim digunakan dalam dunia pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal. Sebuah program yang sifatnya insidental juga terkadang menyebut lulusnya sebagai alumni, walaupun program tersebut hanya berjalan beberapa waktu saja (Muzaki, 2023).

Kepuasan alumni menjadi salah satu tujuan utama bagi setiap Pondok Pesantren. Karena apabila seorang alumni merasa puas dengan kinerja dan kualitas Pondok Pesantren, maka pengguna akan loyal terhadap Pondok Pesantren dan dalam jangka panjang akan menguntungkan Pondok Pesantren tersebut (Ratnawati et al., 2023).

Alumni Pondok Pesantren Ansoriyah yang telah merasakan belajar Amtsilati sampai sejauh ini terdengar sangat memuaskan, salah satu diantaranya adalah (Suhanda, 2024), santri lulusan 2023/2024 yang merasakan manfaat dari adanya

Amtsilati tersebut, bahkan saat ini dia menjadi salah satu guru pembantu Amtsilati dan sangat nyaman berada di Pondok Pesantren Ansoriyah meskipun telah lulus dari MA Ansoriyah.

Hal yang sama juga di utarakan oleh (Hidayat, 2024b), yang merupakan Angkatan pertama Amtsilati dan menjadi guru di Pondok Pesantren Ansoriyah, dia mengutarakan bahwa dampak pembelajaran Amtsilati sangat terasa nyata dan sangat membantu dalam proses pengajaran dirinya saat ini.

Pernyataan kedua alumni tersebut juga didukung oleh pernyataan Pimpinan Pondok Pesantren Ansoriyah yang menyatakan bahwa ada testimoni dari alumninya yang sedang mengenyam pendidikan tinggi di Kota Bandung yang menyatakan bahwa santri tersebut dapat bersaing dalam hal Bahasa arab dengan mahasiswa prodi Bahasa arab, meskipun dirinya dari prodi lain (A. Hilman, personal communication, 2024).

Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa lulusan Pondok Pesantren Ansoriyah merasakan kebanggaan dan kepuasan karena telah belajar Amsilati. Dengan adanya hal tersebut, maka secara tidak langsung alumni tersebut akan menyebarkan kepuasannya tersebut kepada khalayak ramai dan hal ini termasuk kedalam proses promosi atau marketing Pondok Pesantren. Kegiatan tersebut menurut (Nugraha, 2023), dinamakan marketing mulut ke mulut atau biasa disebut dengan *word of mouth*, pola ini dianggap sangat efektif dan efisien, karena masyarakat dalam hal ini mendengarkan kelebihan Pondok Pesantren secara langsung dari alumninya.

5. Pandangan orangtua santri

Setelah perubahan sistem pendidikan di Pondok Pesantren Ansoriyah yang ditandai dengan hadirnya Amsilati, orangtua alumni dan orangtua santri menyatakan kepuasannya secara langsung kepada Pondok Pesantren dan dikabarkan di masyarakat ramai. Bahkan bila ada jajak pendapat

mengenai antara pihak Pondok Pesantren dengan orangtua, hampir tidak sentiment negatif, terutama yang berkaitan dengan Amsilati. Bahkan untuk mengakomodir hal diatas, Pondok Pesantren Ansoriyah memberikan ruang kepada seluruh orangtua alumni agar menyampaikan saran bagi kemajuan lembaga melalui pengajian rutin yang diselenggarakan setiap bulannya, *flyer* kegiatan ini terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 7 Flyer pengajian rutin Alumni dan Orangtua

Dahulu sebelum ada perubahan sistem, bila sekolah libur-pesantren juga terkadang ikut libur, santri ada yang pulang atau orangtua menjemput. Tetapi setelah berubah, hal ini sudah tidak terjadi lagi, bahkan antisipasinya pesantren

menyiapkan berbagai macam program untuk mengganti hari libur tersebut. Sehingga berdasarkan penuturan pimpinan Pondok Pesantren Ansoriyah (A. Hilman, personal communication, 2024), sudah tidak ada lagi orang tua yang menjemput secara tiba-tiba.

Demi menjaga kualitas santri, kepuasan orangtua, dan hasil pembelajaran selama mondok, pihak Pondok Pesantren Ansoriyah memberikan *rules* atau arahan agar pada saat libur para santri tetap dapat menjaga amaliah-amaliah baiknya, yakni dengan memberikan berbagai program yang harus dilaksanakan oleh santri di rumahnya masing-masing, yang nantinya formulir pelaksanaan kegiatan tersebut dikumpulkan kembali pada saat masuk ke Pondok Pesantren Ansoriyah. Kegiatan-kegiatan tersebut terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 8 Daftar Kegiatan Santri selama Libur Idul Fitri 1445 H

Meski bagi sebagian orang hal ini terlalu membebani santri pada waktu libur, namun sebenarnya upaya ini cukup efektif dalam membentuk jiwa disiplin santri. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh (Dzulfiqar, 2018), bahwa terdapat pengaruh dari penerapan peraturan pesantren bagi kedisiplinan santri. Selain itu, dengan adanya program ini orangtua dapat bersama-sama dengan pesantren mendidik para santri, meskipun mereka sedang ada di rumah, namun pendidikan pesantren tetap berjalan dengan pengawasan orang tua masing-masing (Masnida & Qomar, 2021).

Bila santri tersebut ada pada kelas Amtsilati, maka program

kegiatan “Ngaji Salawasna” diisi dengan muroja’ah dan hafalan mengenai materi Amtsilati sesuai dengan level masing-masing. Sehingga dengan upaya ini diharapkan hasil pembelajaran di pesantren tetap terjaga meski dikala libur.

6. Pandangan Pondok Pesantren lain

Setelah Pondok Pesantren Ansoriyah menerapkan Amtsilati, citra Ansoriyah dimata pondok pesantren lainnya meningkat, contohnya seperti dalam peringatan Hari Santri Nasional, diawal-awal hanya Pondok Pesantren Ansoriyah yang menyelenggarakannya, bahkan bila ada perlombaan Tingkat Kecamatan juga pondok pesantren lainnya terkesan apatis. Namun setelah Ansoriyah berkembang, pondok pesantren jadi terpacu untuk aktif juga mengadakan dan mengikuti peringatan Hari Santri Nasional. Selain itu, beberapa pimpinan pondok pesantren Ansoriyah bahkan luar kecamatan menyatakan kekagumannya kepada Ansoriyah dan memiliki keinginan agar Amtsilati ini diterapkan juga di

Pesantren yang mereka asuh (A. Hilman, personal communication, 2024).

SIMPULAN

Manajemen program unggulan Amtsilati di Pondok Pesantren Ansoriyah terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: 1) Perencanaan, yang meliputi analisis lingkungan, persiapan instrumen pembelajaran, penetapan Amtsilati menjadi kurikulum Pondok Pesantren, perubahan sistem pendidikan di Pondok Pesantren Ansoriyah, dan Pembuatan jadwal; 2) Pelaksanaan, yang terbagi kedalam beberapa fase, yaitu: a) fase awal (Periode 2020/2021), yang dimana Amtsilati masih bersifat ekstrakurikuler, belum wajib diikuti; b) fase perubahan sistem pendidikan Pondok Pesantren (Periode 2021/2022 dan 2022/2023), pada fase ini Amtsilati sudah menjadi kurikulum pokok di Pondok Pesantren; c) fase penjagaan kualitas (Periode 2023/2024 - sekarang), pada fase ini Pondok Pesantren Ansoriyah fokus pada penjagaan kualitas santri Amtsilati; 3) Evaluasi, kegiatan evaluasi di Pondok Pesantren Ansoriyah terdiri dari: a)

evaluasi kenaikan level, b) evaluasi akhir semester (EHB) mata pelajaran secara keseluruhan, c) evaluasi pertengahan tahun ajaran (Monitoring) yang dilakukan oleh tim koordinator wilayah jabar 2, d) evaluasi pra wisuda yang didalamnya dilaksanakan tes secara keseluruhan oleh Pondok Pesantren, e) wisuda dan demonstrasi Amsilati, prosesi demonstrasi langsung dipimpin oleh tim kowil jabar 2. Selanjutnya implikasi dari adanya program unggulan amsilati terhadap daya saing Pondok Pesantren Anshoriyah terjadi pada hal-hal yang meliputi: peningkatan Jumlah santri, kemampuan membaca kitab kuning santri, prestasi Pondok Pesantren dalam bidang kitab kuning, kepuasan alumni Pondok Pesantren, pandangan orangtua santri, dan pandangan Pondok Pesantren lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis hibah bantuan penelitian klaster Penelitian

Pembinaan/ Kapasitas, sehingga penelitian tersebut menjadi luaran artikel jurnal ini. Selanjutnya, terima kasih penulis juga sampaikan kepada Pondok Pesantren Ansoriyah Bojongsambir Tasikmalaya yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansoriyah. (2021a, May 16). *Wisuda Amsilati ke-1 Pondok Pesantren Ansoriyah* [Sosial Media]. Instagram.
https://www.instagram.com/ansoriyah_official/
- Ansoriyah, P. P. (2021b). *Praktik Amsilati di Luar Kelas Pengajian*.
<https://web.facebook.com/YayasanAnsoriyah>.
https://web.facebook.com/YayasanAnsoriyahBojongsambir/videos/1571471099708715?locale=id_ID
- Astuti, A., & Sukataman, S. (2023). Dasar-Dasar Manajemen Pesantren. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 7(1), 23-32.
<https://doi.org/10.33507/cakrawala.v7i1.1068>
- Budayati, E. S. (2009). Pentingnya Kebugaran bagi Guru Profesional. *Medikora*, 5(2).
- Dawami, A. (2022). Pemberdayaan alumni terhadap peningkatan mutu sumber daya manusia di pesantren Al Binaa. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 3(2), Article 2.
<https://doi.org/10.32832/itjmie.v3i2.7723>

- Dzulfiqar. (2018). *Pengaruh Peraturan Pesantren terhadap Kedisiplinan Santri pada Pondok Pesantren Jabal Nur Jadid Desa Meurandeh Kabupaten Aceh Barat Daya* [Skripsi, UIN Ar-Raniry]. <http://library.ar-raniry.ac.id>
- Hakim, KH. T. (2024). *Silabus Amtsilati (Hasil Studi Dokumentasi Mengenai perencanaan Program Unggulan Amtsilati di Pondok Pesantren Ansoriyah)*. Pondok Pesantren Darul Palah (Pesantren Amtsilati Pusat).
- Harahap, M., & Siregar, L. M. (2020). Dinamika Pondok Pesantren Dalam Membina Keberagaman Santri Kabupaten Padang Lawas. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.55583/jkip.v1i1.66>
- Hariawan, R., & Hakim, L. (2018). Manajemen Program Unggulan Di Pondok Pesantren. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.33394/vis.v2i1.694>
- Hasanah, U., Nurhaliza, S., Hayatissa'idah, S., Nurhaliza, I., & Zahra, L. (2024). Pentingnya Manajemen Organisasi Pendidikan. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3). <https://doi.org/10.62383/hardik.v1i2.427>
- Hidayat, A. (2024a). *Jadwal Kelas Amtsilati 2024/2025 (Hasil Studi Dokumentasi Mengenai pelaksanaan Program Unggulan Amtsilati di Pondok Pesantren Ansoriyah)*. Pondok Pesantren Darul Palah (Pesantren Amtsilati Pusat).
- Hidayat, A. (2024b). *Kepuasan Alumni dan Guru*. Pondok Pesantren Ansoriyah.
- Hilman, A. (2024a). *Jadwal Amtsilati (Hasil Studi Dokumentasi Mengenai perencanaan Program Unggulan Amtsilati di Pondok Pesantren Ansoriyah)*. Pondok Pesantren Darul Palah (Pesantren Amtsilati Pusat).
- Hilman, A. (2024b). *Pengajar Amtsilati (Hasil Studi Dokumentasi Mengenai pelaksanaan Program Unggulan Amtsilati di Pondok Pesantren Ansoriyah)*. Pondok Pesantren Darul Palah (Pesantren Amtsilati Pusat).
- Hilman, A. (2024). *Wawancara dengan Pimpinan dan Pondok Pesantren Anshoriyah yang sekaligus sebagai pengajar pokok Amtsilati* [Personal communication].
- Huberman, M., & Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publications.
- Mamlukhah, M., Suprpto, R., & Rohmatillah, U. (2019). Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Minat Santri Baru Pondok Pesantren Full Day Sunan Ampel Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)*, 1(1), 155-171.
- Masnida, M., & Qomar, A. (2021). Aktivitas Lingkungan Pesantren Dalam Membentuk Adab Sopan Santun Santri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. *Jurnal At-Taujih*, 1(2), 62. <https://doi.org/10.30739/jbkid.v1i2.1159>
- Moleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosda Karya.
- Muzaki, H. (2023). *Manajemen Alumni Sebagai Strategi Marketing*

- Perguruan Tinggi. *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.51903/dinamika.v3i1.423>
- Nugraha, P. P. (2023). Keunikan Model Marketing Dari Mulut Ke Mulut Dalam Era Digital. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(10), 3160-3169. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i1.0589>
- pd-pontren, emispendis. (2024). *Data Pondok Pesantren di Kecamatan Bojongsambir Tasikmalaya* [Pemerintah]. Statistik Pondok Pesantren. <https://emispendis.kemenag.go.id/pdpontrenv2/Statistik/Pp#>
- Rasyidi, A., Hidayat, R., Hilmah, N., Sahbana, Z., Mukhlis, M., Yusuf, M., & Harlina, H. (2023). Type Pondok Pesantren Tahfiz Al-Qur'an sebagai Program Unggulan di Kalimantan Selatan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 17(1), 647. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i1.1899>
- Ratnawati, D., Suparman, R., Wahyuniar, L., & Iswarawanti, D. N. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan alumni S2 kesehatan masyarakat terhadap layanan mutu pendidikan STIKes Kuningan tahun 2023. *Journal of Health Research Science*, 3(02), 189-201. <https://doi.org/10.34305/jhrs.v3i02.939>
- Sopwandin, I. (2020). *Manajemen pelayanan perpustakaan perguruan tinggi Islam: Penelitian di Pusat Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung* [Tesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung]. <https://digilib.uinsgd.ac.id/31393/>
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhanda, A. (2024). *Kepuasan Alumni Pondok Pesantren Ansoriyah*.
- Wicaksono, H. (2022). Integrasi Pesantren dan Sekolah (Kajian atas Pemikiran Abdurrahman Wahid). *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 79-88. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i1.85>
- Yasir, M. G., & Putra, R. A. (2023). Program Unggulan Pondok Pesantren Di Era Global. *Jurnal Al-Hikam*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.0000/ah.v4i2.23>